

IMPLEMENTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK NEGERI 1 SOPPENG

Husain AS¹, Elpisah², Muh. As'ad³

ABSTRACT

This study examines the implementation of industrial work practice programs (Prakerin/ Workmanship) at SMK Negeri 1 Soppeng. The purpose of this research is to find out the planning, organizing, implementing, and supervising industrial work practices at Soppeng Vocational School 1. This research will benefit the implementation and development of industrial work practices, especially the apprenticeship managers, namely principals, teachers, and the business world/industrial world. This study uses descriptive qualitative method to analyze the implementation of industrial work practice programs at SMK Negeri 1 Soppeng. The sources of data in this study are the Principal, teachers, students, alumni, and the business world/industrial world. Data collection in this study is by interview, observation, and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results of this study indicate that the planning of industrial work practices at SMK Negeri 1 Soppeng has been running in accordance with the objectives to be achieved. Organizing industrial work practices at Soppeng 1 State Vocational School is in accordance with school organization standards. The implementation of industrial work practices at SMK Negeri 1 Soppeng is carried out well and optimally. While the supervision of industrial work practices at SMK Negeri 1 Soppeng involves school stakeholders so that it is well implemented, especially regarding the suitability and quality of students with the competencies that have been owned at the time of implementation of the business practice in the business/industrial world.

Keywords: Implementation, Prakerin/Workmanship, planning, organization, actuation, and supervision

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia saat ini sangat mengkhawatirkan di tengah ledakan jumlah penduduk yang semakin banyak, dengan demikian, secara otomatis tingkat kebutuhan juga semakin mengalami peningkatan di bidang sandang dan pangan. Meningkatnya jumlah penduduk di seluruh belahan dunia akan memicu seluruh sektor/aspek juga meningkat atau mengalami penambahan baik dari segi jumlah maupun kualitas. Antara lain persaingan kerja juga semakin meningkat, kemajuan, jumlah penduduk, dan masalah ekonomi yang berhubungan dengan kebutuhan juga keamanan saling berkaitan satu sama lain dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa.

¹ STKIP Pembangunan Indonesia

² STKIP Pembangunan Indonesia

³ Mahasiswa Pascasarjana STKIP Pembangunan Indonesia

Beberapa analis menyatakan bahwa menjelang tahun 2020 perekonomian Indonesia akan berubah dan berkembang ke arah perekonomian global, sehingga perusahaan dan industrinya dituntut untuk mampu bersaing di pasar regional maupun global. Oleh karena itu, Indonesia harus mampu mengelola dan mengembangkan berbagai sumber dayanya dengan baik. Sumber daya yang mempunyai keterampilan, keahlian, dan kemauan yang kuat dengan cara meningkatkan keterampilan dan keahlian generasi muda Indonesia yang akan memasuki dunia kerja. Pemerintah harus berusaha melatih ulang serta meningkatkan keterampilan dan keahlian bagi mereka yang sudah bekerja, agar tetap selaras dengan perkembangan teknologi dan perubahan pasar. Untuk mempersiapkan itu, hanya dengan melalui pendidikan sebagai pondasi bagi kemajuan suatu bangsa yang perlu dibenahi dengan baik.

Pendidikan adalah fundamen mendasar dalam perubahan suatu bangsa.. Semakin berkembang suatu zaman maka semakin menuntut adanya perbaikan pada pendidikan, karena pendidikan adalah sektor vital dan utama dalam memperbaiki taraf kehidupan suatu bangsa. Hal ini semakna dengan pengertian pendidikan nasional yang terkandung dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional adalah: Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Salah satu masalah pendidikan nasional yang dilematis adalah rendahnya tingkat relevansi pendidikan, disamping masalah mutu, pemerataan, keefektifan, dan efisiensi pendidikan. Masalah ini harus mendapat jalan keluar untuk ditanggulangi, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Salah satu jenis sekolah atau lembaga pendidikan menengah yang dapat diharapkan memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Praktik kerja industri (Prakerin) ini adalah implementasi kurikulum yang sesungguhnya antara sekolah dengan dunia kerja/dunia industri sebagaimana salah satu programnya adalah praktik kerja industri. Praktik kerja industri yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah kejuruan memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi yang dicapai peserta didik, khususnya peserta didik SMK Negeri 1 Soppeng, akan lebih bermanfaat apabila dalam praktik kerja industri tersebut peserta didik benar-benar berperan aktif mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang didapat di sekolah. Sisa dapat memperoleh pengetahuan praktis pada saat penggerakan program Parektek kerja industri tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Soppeng.

METODOLOGI

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan SMK Negeri 1 Soppeng. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk

menganalisis Implementasi Program Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Soppeng.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri dalam mendalami temuan-temuan yang ditemukan di lapangan. Untuk melengkapi sumber data, maka perlu menetapkan informan, yaitu Kepala Sekolah, Koordinator Prakerin, guru, alumni, dan peserta didik, serta pelaku dunia usaha/dunia industri tempat peserta didik melakukan Praktik kerja industri.

Sampel Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, alumni, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur dan mendalam kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Implementasi Program Praktik kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Soppeng, di mana kegiatan manajemen terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Perencanaan merupakan suatu landasan dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dijalankan, agar tujuan dari program yang telah disusun dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi. Di SKM Negeri 1 Soppeng, kepala sekolah selaku pucuk pimpinan telah memberikan dan mendelegasikan tugas-tugas kepada pihak-pihak yang terlibat dalam Praktik kerja industri khususnya terkait dengan perencanaan parktek kerja industri. Selain itu koordinator prakerin, wali kelas, guru mata pelajaran, juga masing-masing telah memiliki perencanaan yang akan mereka lakukan, perencanaan ini telah dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan prakerin.

Perencanaan yang baik yang dilanjutkan dengan penyusunan program maka tahapan selanjutnya adalah pengorganisasian Praktik kerja industri, hal ini dimaksudkan untuk proses administrasi yang lebih baik, terencana, dan terkontrol sehingga dapat tercapai tujuan secara optimal. Pada lingkungan SMK Negeri 1 Soppeng pengorganisasian sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa administrasi yang sudah tertata dengan rapi. Pengorganisasian Praktik kerja industri merupakan kerjasama antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendamping, wali kelas, dan pihak-pihak terkait, sehingga alur pelaksanaannya dapat membina peserta didik yang cerdas, berprestasi, dan terampil. Struktur atau pola organisasi Praktik Kerja Industri merupakan tatanan yang menggambarkan kedudukan tiap pihak dalam manajemen layanan bimbingan dan konseling serta sifat hubungan satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dimaksudkan agar semua pihak yang terkait dapat mengetahui tugas-tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam

pengorganisasian Praktik kerja industri maka yang menjadi penanggung jawab seluruh kegiatan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemegang kebijaksanaan dalam pelaksanaan Praktik kerja industri. Wakil kepala sekolah dan guru pendamping sebagai pelaksana harian Praktik kerja industri bekerjasama untuk menyusun dan melaksanakan program Praktik kerja industri. Setelah menyusun perencanaan Praktik kerja industri kemudian dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait dalam proses Prakerin, kemudian dilakukan pengkoordinasian dengan semua personil sekolah yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Setelah menyusun perencanaan program layanan kemudian dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait dalam proses Praktik kerja industri, kemudian dilakukan pengkoordinasian dengan semua personel sekolah yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru.

Pelaksanaan Praktik kerja industri pada SMK Negeri 1 Soppeng mempunyai dasar dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun pada awal tahun dan yang telah disepakati secara bersama-sama. Oleh karena itu, pelaksanaan Prakerin harus mengikuti pola kerja yang sistematis. Sehingga program Prakerin dapat berjalan dengan seksama dan terlaksana dengan baik, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan peserta didik yang melaksanakan Praktik kerja industri.

Sehubungan dengan pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Soppeng telah direncanakan jauh-jauh hari sebelumnya agar hasil yang diharapkan lebih optimal, hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan berbagai pihak yang terkait langsung dengan pelaksanaan praktik kerja industri tersebut di beberapa lokasi dunia usaha/dunia industri. Pelaksanaan manajemen Praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Soppeng tidak terlepas dari manajerial atau kepemimpinan Kepala Sekolah, guru pendamping/Pembimbing, peserta didik yang sedang Prakerin, DUDI, komite sekolah yang turun melakukan pengawasan dan seluruh pihak yang terlibat harus senantiasa menjalin kerjasama dengan pihak manapun dan instansi lain yang berhubungan dengan pelaksanaan Praktik kerja industri. Hal ini dimaksudkan agar seluruh program Praktik kerja industri yang telah disusun dapat tercapai tujuan secara optimal seperti yang telah direncanakan.

Pengawasan pelaksanaan Praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Soppeng dilakukan guna mengarahkan seluruh kegiatan penyelenggaraan Praktik kerja industri di dunia usaha/dunia industri, sehingga kekurangan-kekurangan atau hambatan akan dapat di minimalisir. Pengawasan praktik kerja industri melibatkan guru-guru yang diabil dari jurusan peserta didik yang melakukan praktik, termasuk dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah juga komite sekolah, semua ini dilakukan untuk menjaga banyak hal antara sekolah, peserta prakerin dan dunia usaha serta industri.

Kesempatan kerja yang ada jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah orang yang mencari kerja, sehingga mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Untuk dapat bersaing diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu pola pelatihan khusus yang mengarahkan peserta didik siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di bidang usaha. Berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, pendidikan kejuruan

bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Perencanaan sebagai kegiatan manajemen, merupakan berbagai upaya untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan mutu program Praktik kerja industri . Perencanaan adalah penentuan dari apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. perencanaan Praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Soppeng sudah sesuai dengan materi yang ada, tetapi masih perlu adanya pengembangan, maka dalam perencanaan, penentuan materi-materi atau jenis kegiatan yang akan diberikan harus bertujuan membentuk kesiapan peserta didik menghadapi praktik kerja industri terutama menyangkut kemampuan dan keterampilan dalam bekerja. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses manajemen yang harus dilakukan oleh orang-orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan. Oleh karena itu, perencanaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang, dan komponen dalam proses kerja sama, sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian Praktik kerja industri akan terlaksana dengan baik apabila didukung dan diselenggarakan dengan manajemen organisasi yang baik dan teratur. Organisasi manajemen yang baik dan teratur merupakan wahana yang akan mendukung terwujudnya mekanisme kerja yang efektif dalam pengorganisasian Praktik kerja industri. Oleh karena itu, pengorganisasian manajemen Praktik kerja industri harus selalu meningkatkan kerja sama antara guru dan seluruh pihak yang terkait dengan Praktik kerja industri.

Proses pelaksanaan praktik kerja industri dilakukan oleh peserta didik di industri, baik berupa industri besar, menengah maupun industri kecil atau industri rumah tangga. Dalam pelaksanaan prakerin proses langkah-langkah pelaksanaan prakerin harus tetap mengacu pada desain pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengajaran teori maupun praktik dasar di sekolah harus saling terkait dengan pembelajaran praktik di industri. Adanya saling keterkaitan ini akan dapat lebih meningkatkan kualitas hasil pembelajaran pada pendidikan kejuruan. Jadi dalam hal ini prinsip link and match harus betul-betul diterapkan dalam pengorganisasian isi dan penyampaian isi pembelajaran.

Pelaksanaan manajemen Praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Soppeng tidak terlepas dari manajerial atau kepemimpinan Kepala Sekolah, guru pendamping/Pembimbing, peserta didik yang sedang Prakerin, DUDI, komite sekolah yang turun melakukan pengawasan dan seluruh pihak yang terlibat harus senantiasa menjalin kerjasama dengan pihak manapun dan instansi lain yang berhubungan dengan pelaksanaan Praktik kerja industri. Hal ini dimaksudkan agar seluruh program Praktik kerja industri yang telah disusun dapat tercapai tujuan secara optimal seperti yang telah direncanakan.

Pengawasan adalah merupakan proses mencermati kegiatan-kegiatan untuk mengetahui program-program lembaga pendidikan yang telah diselesaikan dan tujuan-tujuan yang telah dicapai. Pengawasan Praktik kerja industri di SMK Negeri 1

Soppeng dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendamping, komite sekolah dan termasuk dari para pelaku usaha atau pemilik usaha atau bisnis tempat para peserta didik melakukan praktik kerja industri.

Pengawasan yang dilakukan antara lain adalah apakah yang dilakukan para peserta didik yang melakukan Prakerin sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, pengawasan ini juga dilakukan untuk menjaga peserta didik, pemilik usaha dan juga konsumen. Pengawasan ini penting untuk menjaga kualitas Prakerin itu sendiri sehingga sesuai tujuannya. Sekaligus pengawasan ini diharapkan menjadi masukan dari hal-hal persoalan yang dihadapi dilapangan yang bermanfaat bagi sekolah, peserta didik, orang tua dan juga dunia usaha dan industri.

Membangun kesiapan kerja bagi peserta didik SMK merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya di dunia kerja nantinya. Peserta didik SMK harus dipersiapkan untuk menghadapi real job yang ada di dunia usaha dan industri, yang mana mereka akan berada dalam lingkungan yang berbeda dengan lingkungan sekolah yang selama ini mereka hadapi. Pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja.

Penelitian yang dilakukan Edward (2006) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara program latihan kerja dengan kesiapan kerja. Pada prinsipnya latihan kerja memberikan pengalaman kerja sehingga mampu meningkatkan kesiapan kerja seseorang.

Penelitian Putra (2009) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri (Prakerin) dengan minat berwirausaha peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010, dimana semakin baik pengalaman Prakerin yang diperoleh peserta didik, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha dan sebaliknya, semakin buruk pengalaman yang diperoleh peserta didik dalam Prakerin maka akan semakin rendah pula minatnya dalam berwirausaha.

Berdasar dari fenomena tersebut maka sangatlah penting membentuk kesiapan kerja bagi para peserta didik SMK. Dengan berbekal ilmu pengetahuan yang cukup, keterampilan yang memadai untuk mengikuti arus perubahan, serta sikap mental yang baik maka akan menjadikan lulusan SMK siap bekerja dalam berbagai persaingan memperoleh pekerjaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa impementasi praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Soppeng berjalan sesuai dengan model pengimplementasian, terlihat dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan berjalan sesuai dengan prosedur dan telah melibatkan stakeholder sekolah sehingga terlaksana dengan baik terutama menyangkut kesesuaian dan kualitas peseta didik dengan kompetensi yang telah dimiliki pada saat pelaksanaan prakerin di dunia usaha/dunia industri. Peningkatan kompetensi kerja dari para peserta didik penting dilakukan sehingga pembelajaran praktik ataupun teori di sekolah perlu ditingkatkan secara merata kepada para peserta didik, serta kompetensi dan

profesionalisme tenaga pendidik perlu terus ditingkatkan karena merupakan garda terdepan dalam peningkatan kualitas output dari suatu sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Penerbit Sinar Grafika
- Direktorat Pembinaan SMK. 2014. *Juknis Prakerin*, Jakarta
- Hamdan Ali, 2016. *Teori Implementasi*, Jakarta. Lelembut Gaib
- Putra. 2009. Laporan Prakerin. Jawa Timur.
- Rahmadayanti. 2015. *Nilai-Nilai Dasar*, Bandung: Prahyanan
- Rahman, Ruslan Abul. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) terhadap Kompetensi Peserta didik di SMK Negeri 4 Makassar (Kajian dalam Jurusan Penjualan)*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM Makassar.
- Terry, G.R & Rew, RUC. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Terjemahan G.A. Ticoaki. Jakarta: Bina Aksara.